

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (2012) dalam Khoiriyah. K (2016) memperkirakan di seluruh dunia setiap harinya sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi selama kehamilan, setelah kehamilan dan setelah persalinan. Komplikasi utama sebesar 80% disebabkan oleh pendarahan, infeksi, preeklampsia/ eklampsia dan aborsi yang tidak aman. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia tersebut adalah perdarahan (28%), preeklampsia/ eklampsia (24%), infeksi (11%), partus lama (5%) dan abortus (5%).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2017).

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan hasil analisis dari profil kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2015 adalah 82,6%. Hasil ini masih lebih rendah dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2010 sampai 2015 yaitu sebesar 90%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan paling tinggi adalah Kota Pontianak (97,6%), diikuti oleh Kabupaten Landak (91,6%). Dengan pencapaian tersebut, berarti Kota Pontianak dan Kabupaten Landak telah

mencapai target SPM. Sedang yang paling rendah adalah Kabupaten Kayong Utara (60,0%). Secara keseluruhan, sebagian besar kabupaten/kota pencapaian cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat masih lebih rendah dari target SPM, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan cakupan di tahun 2016 (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015).

Berdasarkan data pada tahun 2015, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 2 orang dari 11.069 KH. Estimasi AKI berdasarkan laporan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas adalah 18,75 per 100.000 KH dengan kata lain terdapat 199 kematian ibu setiap 100.000 KH, angka ini masih lebih rendah dari AKI Kalbar yaitu 240 per 100.000 KH maupun AKI Nasional yaitu 259 per 100.000 KH (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas tahun 2015).

Berdasarkan data register Poskesdes Malek Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas didapatkan jumlah ibu bersalin normal pada tahun 2015 berjumlah 50 orang, tahun 2016 berjumlah 45 orang dan tahun 2017 berjumlah 36 orang.

Berdasarkan data yang ditemukan dari studi pendahuluan yang dilakukan didapati jumlah ibu bersalin sebanyak 9 pasien periode Januari sampai Maret tahun 2018. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal di Poskesdes Malek Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Tahun 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di Poskesdes Malek Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas tahun 2018”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal di Poskesdes Malek Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan persalinan normal.
- b. Untuk mengetahui data dasar subyektif dan obyektif pada asuhan persalinan normal.
- c. Untuk menegakkan analisis pada asuhan persalinan normal.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada asuhan persalinan normal.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan persalinan normal.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Poskesdes Malek Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas**

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan

kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

## 2. Bagi Pengguna

Dapat dijadikan bahan referensi untuk menunjang dalam proses pendidikan institusi dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang sama dan dilakukan oleh:

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Atri Rudtitasari	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di BPM Mariam Pontianak tahun 2016	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Penelitian yang dilakukan pada tanggal 4-18 April 2016 didapatkan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan ketiga pasien di lapangan.
2.	Hinayah	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2016	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Penelitian yang dilakukan pada tanggal 04 April 2016 didapati 3 ibu bersalin dengan persalinan normal. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai manajemen 7 langkah varney dengan pendokumentasian SOAP

*Sumber : Data Sekunder, 2018*

Dari data di atas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu pada tahun penelitian dan tempat penelitian.